

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sebelum memikirkan konsep dan pengkaryaan, karya ini berangkat dari hubungan personal dan adanya pengaruh lingkungan sekitar yang dialami oleh penulis. Sejak lahir hingga dewasa penulis mengalami perpindahan tempat tinggal, yang memiliki dua perbedaan *culture* sehingga hidup terasa berbeda. Sampai saat ini yang dirasakan penulis pada saat berkunjung ke halaman lamanya yaitu di kota Yogyakarta adalah keindahan yang disetiap sudutnya penuh dengan rasa rindu. Maka dari itu penulis merasa ingin kembali ke kota Jogja tetapi kondisi dan waktu yang tidak memungkinkan untuk kembali ke masa itu, sehingga penulis ingin mengenang rasa rindunya dengan kota Jogja dan keluarga kecilnya melalui karya ini. Dari pengalaman dan kenangan lama yang didapatkan melalui proses bernostalgia akhirnya penulis terhanyut akan kenangan pada saat penulis dan kedua orang tua yang sering meluangkan waktu dan menikmati bersama suasana kota Jogja yang membuat penulis akhirnya terinspirasi dan menjadikan kenangan ini sebagai karya Tugas Akhir.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kota yang sangat berkesan dan banyak memberikan kenangan yang indah dalam kehidupan penulis pada saat itu yang sulit untuk terulang kembali. Namun, melihat kembali kondisi Yogyakarta yang sedang tidak damai dan tidak baik-baik saja saat ini ramai dibicarakan di sosial media ataupun media lainnya adalah klitih, istilah yang kerap dipakai untuk menyebut beragam aksi kejahatan jalanan di Yogyakarta. Dalam bahasa Jawa sebenarnya klitih memiliki arti kegiatan atau aktivitas mengisi waktu luang, seperti menjahit, membaca, atau sekedar menonton. Seiringnya waktu pemaknaan klitih bergeser, ia berkembang menjadi aksi

kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Seperti vandalisme, penganiayaan, tawuran, pengrusak fasilitas umum, miras, dsb.

Pergeseran terjadi setelah pemerintah Yogyakarta merilis aturan tegas yang melarang aksi tawuran dikalangan pelajar. Suprpto, Sosiolog Kriminal UGM berpendapat sebagai berikut: “mulai saat itu, para pelajar banyak yang kemudian sadar dan takut untuk bertawuran. Karna takut, maka sejumlah pelajar yang masih ingin menunjukkan identitas diri, yang melampiaskan kekecewaan di rumah, sekolah, dan di masyarakat, itu kemudian mencari musuh dengan jalan-jalan berkeliling kota naik sepeda motor yang mereka kemudian menamakan klitih.

Mendengar isu tentang klitih yang sedang terjadi di Yogyakarta sehingga sering disebut-sebut di media sosial bahwa Yogyakarta sedang tidak baik-baik saja, membuat penulis sengaja ingin terjebak dengan kenangan kota Jogja yang baginya kota penuh dengan rasa rindu dan damai.

Kenangan adalah konsep yang dapat dikaitkan dengan ingatan atau memori. Kenangan bisa diartikan sebagai representasi mental dari suatu keadaan, suatu pencapaian atau suatu yang telah terjadi di masa lalu. Kenangan juga dikenal sebagai ingatan yang samar-samar dari suatu peristiwa. Istilah ini juga dapat digunakan untuk sesuatu yang tidak lagi ada atau bisa saja ketika seseorang mengingat.

Dari permasalahan dan penjelasan yang telah dikemukakan diatas menjadi latar belakang bagi penciptaan karya Tugas Akhir penulis. Konsep berupa kenangan yang bertujuan untuk mengenang kehidupan penulis pada saat 2001- 2009 dan menjadi salah satu langkah untuk melepas rasa rindu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis, permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penulis menampilkan visualisasi kenangan hidup yang dialami pada tahun 2001-2009 di Yogyakarta kedalam karya seni ?
2. Medium apa yang mampu mempresentasikan tentang tema dan konsep?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan karya Tugas Akhir pada poin-poin sebagai berikut:

1. Visual yang dihasilkan berupa gambaran dari bentuk wayang boneka
2. Karya yang dihasilkan berupa Seni Instalasi.

D. Tujuan Berkarya

Tujuan dalam pengkaryaan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan visualisasi kepada para penikmat karya seni baik masyarakat umum ataupun penikmat seni tentang bagaimana cara memperlakukan sebuah kenangan.
- b. Menjadi salah satu langkah untuk melepas rasa rindu.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan karya, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

2.BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai landasan teori yang akan digunakan dalam pengkaryaan antara lain teori umum, teori seni, dan referensi seniman.

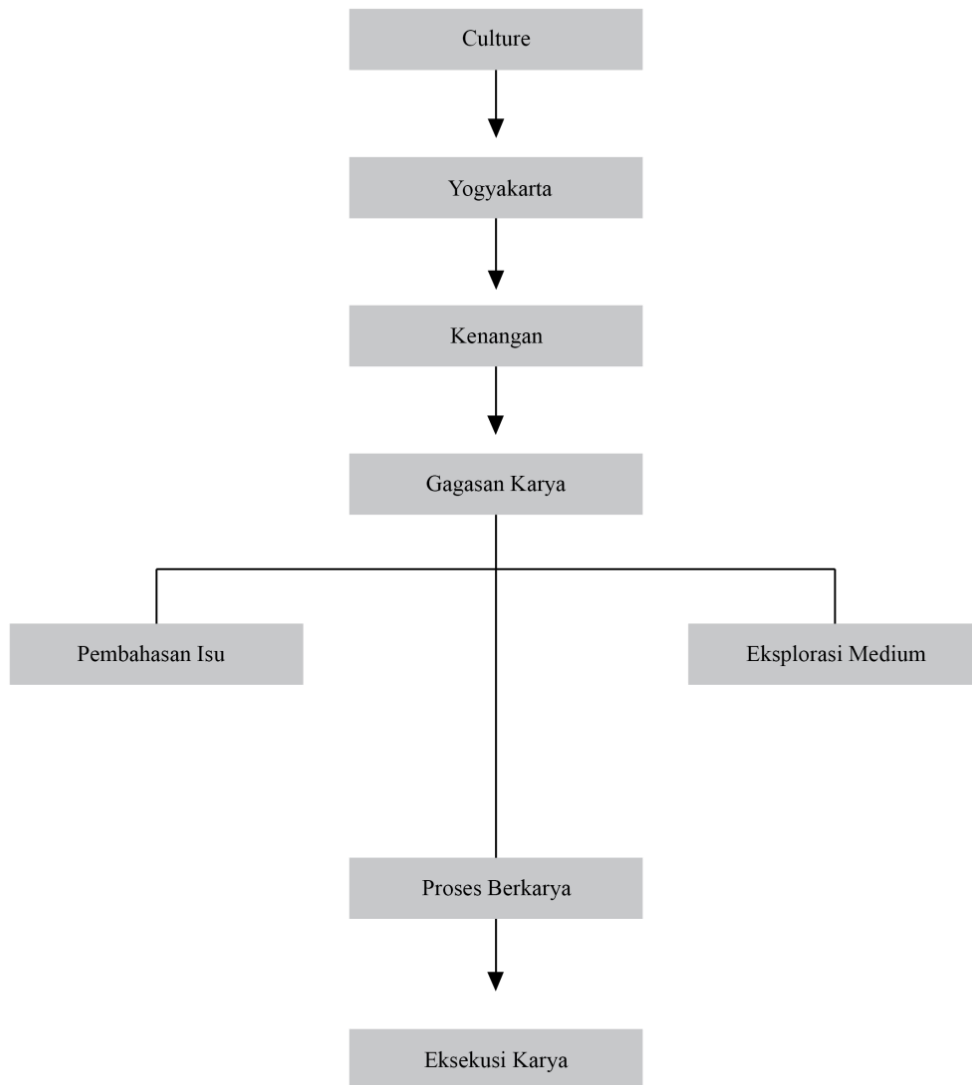
3.BAB III (KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA)

Bab ini berisikan tentang detail konsep karya dan proses yang terjadi selama pembuatan karya.

4.BAB IV KESIMPLAN

Bab ini berisikan penutup dari semua bab yang berhasil dari pengkaryaan yang telah dibuat penulis.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Alur Kerja (Sumber : Penulis, 2022)